

PENGARUH PERAWATAN LUKA METODE KASA KONVENSIONAL  
TERHADAP KESEMBUHAN LUKA DIABETES MELITUS POST  
DEBRIDEMENT DI RSUD DR. ISKAK TULUNGAGUNG

Fanny Braestha, Kissa Bahari

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang Poltekkes Kemenkes  
Malang, Jl. Besar Ijen No.77c, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa  
Timur 65119

Email : [fannybraestha@gmail.com](mailto:fannybraestha@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Diabetes melitus adalah suatu penyakit kronis yang memiliki prevalensi tiap tahunnya meningkat dengan salah satu komplikasi yang sering adalah ulkus diabetikum atau luka gangren. Luka gangren merupakan luka yang sulit untuk disembuhkan akibat terhambatnya gangguan pada peredaran darah dan syaraf. Maka dari itu perlu adanya penanganan perawatan bahkan tindakan yang diperlukan, tindakan tersebut adalah tindakan debridement yang membuang jaringan mati dengan perawatan metode kasa konvensional yang dinilai praktis, murah, dan sering dijumpai di rumah sakit Indonesia. **Tujuan Penelitian :** untuk mengetahui pengaruh perawatan luka metode kasa konvensional terhadap kesembuhan luka diabetes melitus post debridement. **Metode Penelitian :** Pre – Eksperimen dengan jumlah sampel 12 responden, teknik purposive sampling tanpa kelompok kontrol, dan instrumen penelitian menurut Bates Jensen (BWAT). **Hasil Penelitian :** menunjukkan rata – rata skor Bates Jensen kondisi sebelum perawatan sebesar 37,75 dengan rata – rata skor Bates Jensen kondisi sesudah perawatan sebesar 24,50, serta perbedaan sebelum dan sesudah perawatan sebesar 13,25. Maka hasil tersebut di uji T- Dependen dengan nilai signifikan (Two-Tailed p) sebesar  $< 0,001$ , hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. **Kesimpulan :** Ada pengaruh perawatan luka metode kasa konvensional terhadap kesembuhan luka diabetes melitus post debridement.

**Kata kunci :** Perawatan luka metode kasa konvensional, Diabetes Melitus Post Debridement

# THE EFFECT OF CONVENTIONAL GAUZE WOUND CARE ON THE HEALING OF DIABETES MELLITUS POST DEBRIDEMENT AT DR. ISKAK TULUNGAGUNG

Fanny Braestha, Kissa Bahari

Bachelor of Applied Nursing Malang, Department of Nursing, Health Polytechnic Ministry of Health Malang, Jl. Besar Ijen No. 77c, Oro-oro Dowo, Klojen District, Malang City, East Java 65119

Email : fannybraestha@gmail.com

## ABSTRACT

**Background :** Diabetes mellitus is a chronic disease with an increasing annual prevalence. One of its common complications is diabetic foot ulcers or gangrenous wounds, which are difficult to heal due to impaired blood circulation and nerve damage. Therefore, effective wound care management is essential, including debridement a procedure to remove necrotic tissue followed by conventional gauze dressing, which is considered practical, affordable, and commonly used in Indonesian hospitals. **Objective :** To determine the effect of conventional gauze wound care on the healing of diabetes mellitus wounds after debridement. **Method :** A pre-experimental study involving 12 respondents selected through purposive sampling without a control group, and research instruments according to Bates Jensen (BWAT). **Results :** The average wound condition score Bates Jensen before treatment was 37.75, and score Bates Jensen to 24.50 after treatment, showing a difference of 13.25. Statistical T - Dependent analysis revealed a significant value (two-tailed p) of  $<0.001$ , which is below the 0.05 threshold. **Conclusion :** Conventional gauze wound care has a significant effect on the healing of diabetes mellitus wounds post-debridement.

**Keywords :** conventional gauze wound care, post-debridement diabetes mellitus.